

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan lingkup waktu 3 bulan di bulan mei sampai juli 2017, dengan meliputi beberapa tahapan diantaranya :

1. Persiapan yang meliputi tahapan penentuan masalah yang akan diteliti
2. Pengumpulan data
3. Analisis data
4. Penulisan laporan skripsi

Penelitian ini dilakukan di pasar yang terletak di kelapa dua kabupaten Tangerang, Banten. Dengan objek penelitian yaitu para pengusaha kelapa di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 32 pengusaha kelapa di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang.

Sedangkan, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, dan penelitian ini tidak mungkin mempelajari semua

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2009),

yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga kerja, dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>2</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini mengambil 32 pengusaha kelapa di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang.

### **C. Sumber data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis yaitu data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui hasil daftar penyebaran kuesioner kepada responden dalam penelitian ini.

Data penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan mei sampai juli 2017. Dan di spesifikasikan kepada para pengusaha kelapa di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

---

<sup>2</sup> Ietta Mamangsangadji, *Metode Penelitian*, (Andi Offset, Yogyakarta 2010), 45

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keuntungan* diantaranya; tenaga kerja ( $X_1$ ), pengalaman ( $X_2$ ), modal ( $X_3$ ), dan jumlah pohon ( $X_4$ ). Indikator dari empat variabel tersebut meliputi :

a. Tenaga kerja

Di dalam ekonomi, yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang dan segala kegiatan fisik lainnya. Hal yang dimaksud disini memang bukanlah sekedar *labor* atau tenaga kerja, tetapi lebih luas lagi, yaitu *human Resources* (sumber daya manusia).<sup>4</sup> Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Jumlah tenaga kerja
- 2) Jam bekerja

b. Pengalaman

Pengalaman dapat diartikan sebagai interaksi diri pribadi dengan lingkungan, di mana didalamnya seseorang belajar secara aktif dan interaktif dengan

---

<sup>3</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), 50.

<sup>4</sup> Rosyadi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi; Pendekatan kepada Teori Mikro dan Makro* ,

lingkungan tersebut. Istilah pengalaman yang lain juga dapat diartikan sebagai hasil belajar.<sup>5</sup> Indikator dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pengetahuan
- 2) Profesionalisme
- 3) Keahlian
- 4) Lama usaha

c. Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung, dalam kaitanya untuk menambah output, lebih khusus dikatakan bahwa modal usaha terdiri dari barang-barang yang akan datang.<sup>6</sup>

Indikator dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Modal awal
- 2) Ukuran usaha
- 3) Aset perusahaan

d. Jumlah pohon

Kelapa adalah salah satu jenis tanaman serba guna dan memiliki nilai ekonomis seluruh bagian pohon kelapa dapat memberikan manfaat bagi manusia mulai dari akar hingga bagian daun. Indikator dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Kualitas kelapa

---

<sup>5</sup> Rosyadi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi; Pendekatan kepada Teori Mikro dan Makro*,

<sup>6</sup> Irawan dan Suparmoko, *Ekonomi pembangunan*, 75

- 2) Jumlah pohon yang dimiliki
- 3) Bibit
- 4) Cuaca

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat adalah *Keuntungan pengusaha Kelapa* yang terletak di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang. Indikator dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Tenaga kerja terhadap hasil pendapatan
- 2) Pengalaman terhadap hasil pendapatan
- 3) Modal terhadap hasil pendapatan
- 4) Jumlah pohon terhadap hasil pendapatan

## **E. Skala Pengukuran Instrument**

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini, akan diukur dengan instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dan jawaban setiap item instrumen berupa daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk tabel yang nantinya akan diisi oleh responden.

---

<sup>7</sup> Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 23.

Untuk mengetahui tanggapan responden serta untuk mempermudah pengambilan kesimpulan dari tanggapan responden yang diperoleh dalam pembagian kuesioner, maka digunakan skala likert 5 tingkat.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* pernyataan.<sup>8</sup> Untuk setiap jawaban akan diberi skor 1-5 yang dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban setuju(S)
3. Skor 3 untuk jawaban netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

## **F. Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan keseluruhan proses berpikir dari mulai menemukan, memilih dan merumuskan masalah penelitian, mengkaji

---

<sup>8</sup> Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat,2013) ,6

kepuustakaan, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menginterpretasikan hasil sampai pada penarikan kesimpulan.<sup>9</sup>

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Pengusaha kelapa*” maka penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif sehingga data dalam penelitian adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Observasi

Observasi sering disebut juga sebagai metode pengamatan. Ringkasnya metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.

##### 2) Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk di isi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 28

<sup>10</sup> Dr. Soeratno M.Ec dan Dr. Lincoln Arsyad, M.Sc, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 1993), 83-91

## H. Teknik Analisis Data

Agar data yang telah dikumpulkan dapat dimanfaatkan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Uji Validitas

Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Jika skor tiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu (misalnya 1%) maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur itu valid. Sebaliknya, jika korelasinya tidak signifikan, alat pengukur itu tidak valid. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi Pearson Product Moment yang dirumuskan sebagai berikut.

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana  $r$  = koefisien korelasi;  $X$  = skor butir;  $Y$  = skor total butir; dan  $N$  = jumlah sampel (responden).

Selanjutnya, nilai  $r$  dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dengan derajat bebas  $(n-2)$ . Jika nilai  $r$  hasil perhitungan lebih besar daripada nilai  $r$  dalam



tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa uji validitas berfungsi untuk menentukan valid atau tidaknya butir pernyataan yang digunakan dalam sebuah penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent dan gabungan keduanya*.<sup>12</sup>

Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas ini berfungsi untuk menetapkan instrumen kuesioner ini dapat digunakan

---

<sup>11</sup> Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, 77

<sup>12</sup> Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar Spss dan Lisrel*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 378.

<sup>13</sup> Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, 80

lebih dari satu kali oleh responden yang sama apakah akan menghasilkan data yang konsisten.

### **3. Uji Asumsi klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat Parametris test (uji parametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal atau berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolineritas**

Uji multikolineritas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolineritas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

d. Uji autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada koperasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Untuk mendeteksi autokolerasi dapat dilihat pada besaran Durbin Watson.

**Gambar 3.1**

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokolerasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada autokolerasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokolerasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokolerasi	Jangan tolak	$du < d < 4 - du$

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dengan

demikian, regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Di mana :

- Y = kinerja
- X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = Variabel Independen
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi
- e = Variabel Pengganggu<sup>14</sup>

## 5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

koefisien determinasi adalah suatu alat pertama untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel hubungan X dan Y.<sup>15</sup> Koefisien determinasi R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur kebenaran hubungan dari model yang dipakai yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians/ penyebaran dari variabel independen yang menerangkan variabel dependen. Besarnya nilai R<sup>2</sup> adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , di mana semakin mendekati 1 berarti model tersebut dapat dikatakan baik karena semakin besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>14</sup> Anwar sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 135

<sup>15</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 61

## 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel ini independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).<sup>16</sup>

## 7. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Adapun langkah-langkah dalam pengujian parameter hipotesis statistik yaitu dilakukan dengan uji t parameter individual dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan uji dua sisi (*two tailed*). Data yang tersedia dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS versi 22,0 uji t dua arah (*two tailed*) dan dalam pengujian ini berlaku ketentuan bila  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerima  $H_0$  atau terletak diantara  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Bila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) dari nilai tabel maka  $H_0$  diterima. Harga  $t_{hitung}$  adalah harga mutlak, jadi dilihat (+) atau (-) nya.<sup>17</sup>

Nilai  $t_{tabel}$  dapat di cari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara taraf signifikan  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  atau 0,025 (dua arah) dengan derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Penguji hipotesis pada penelitian ini yaitu

---

<sup>16</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 6

<sup>17</sup> Sugoyono “*Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66

menggunakan analisis verifikasi upaya untuk menganalisis data-data dengan menggunakan rumus statistik sebagai perhitungan untuk membuktikan hipotesis.<sup>18</sup>

Ho diterima bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$ , artinya variabel bebas tenaga kerja, pengalaman, modal, dan jumlah pohon tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ho ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$ . Artinya variabel bebas tenaga kerja, pengalaman, modal, dan jumlah pohon secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## **I. Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel pada aspek penelitian ini ke dalam indikator untuk memudahkan pengumpulan data melalui skala pengukuran yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan lima variabel, agar variabel-variabel penelitian dapat dioperasikan, maka perlu operasional variabel yang penulis paparkan dalam tabel dibawah ini :

---

<sup>18</sup> Mujarad Kuncoro, *Metode Penelitian kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2011), 105-106

### Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Pengukuran
1	2	3	4	5
Tenaga Kerja (X <sub>1</sub> )	tenaga kerja manusia bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang dan segala kegiatan fisik lainnya. Hal yang dimaksud disini memang bukanlah sekedar labor atau tenaga kerja, tetapi lebih luas lagi, yaitu human Resources (sumber daya manusia).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah tenaga kerja</li> <li>2. Jam bekerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anda memerlukan tenaga kerja (karyawan) dalam menjalankan usaha Anda.</li> <li>2. Anda memiliki karyawan pada usaha Anda kurang dari 10 orang.</li> <li>3. Semakin banyak karyawan semakin besar pendapatan</li> <li>4. Karyawan anda bekerja dari pagi sampai malam.</li> <li>5. Karyawan anda bekerja dari pagi sampai sore.</li> </ol>	Skala Likert, dengan bobot score yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1 = Sangat Tidak Setuju</li> <li>2 = Tidak Setuju</li> <li>3 = Netral</li> <li>4 = Setuju</li> <li>5 = Sangat Setuju</li> </ol>
Pengalaman (X <sub>2</sub> )	Pengalaman dapat diartikan sebagai interaksi diri pribadi dengan lingkungan, di mana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Profesionalisme</li> <li>3. Keahlian</li> <li>4. Lama usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mempunyai kemahiran dalam melaksanakan tugas- tugas yang diberikan oleh pimpinan.</li> <li>2. Saya selalu</li> </ol>	Skala Likert, dengan bobot score yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1 = Sangat Tidak Setuju</li> <li>2 = Tidak Setuju</li> </ol>

	<p>didalamnya seseorang belajar secara aktif dan interaktif dengan lingkungan tersebut. Istilah pengalaman yang lain juga dapat diartikan sebagai hasil belajar.</p>		<p>mengedepankan sikap profesional dalam bekerja.</p> <p>3. Keahlian yang saya miliki dapat mempermudah saya bekerja.</p> <p>4. Pengalaman kerja yang saya miliki, Membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang Saya lakukan pada saat saya melaksanakan pekerjaan.</p> <p>5. Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu saya menyelesaikan tugas secara efisien.</p>	<p>3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju</p>
Modal (X <sub>3</sub> )	<p>Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung, dalam kaitanya untuk menambah output, lebih khusus dikatakan bahwa</p>	<p>1. Modal awal 2. Aset Perusahaan 3. Ukuran usaha</p>	<p>1. Modal awal usaha anda lebih dari Rp.1000.000</p> <p>2. Bangunan tempat usaha Anda adalah termasuk harta dari usaha Anda.</p> <p>3. Mesin yang digunakan dalam usaha termasuk harta usaha anda.</p>	<p>Skala Likert, dengan bobot score yaitu :</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju</p>



	modal usaha terdiri dari barang-barang yang akan datang.		<p>4. Lokasi usaha milik pribadi akan meningkatkan pendapatan lebih besar</p> <p>5. Aset (Harta) yang dimiliki anda adalah sebesar Rp.100.000.000</p>	
Jumlah Pohon ( $X_4$ )	Kelapa adalah salah satu jenis tanaman serba guna dan memiliki nilai ekonomis seluruh bagian pohon kelapa dapat memberikan manfaat bagi manusia mulai dari akar hingga bagian daun.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keunggulan kelapa</li> <li>2. Jumlah pohon yang dimiliki</li> <li>3. Bibit</li> <li>4. Cuaca</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanaman kelapa mempunyai beberapa keunggulan jika dibandingkan tanaman lainnya</li> <li>2. Jumlah pohon yang dimiliki pengusaha dapat memperlancar usaha</li> <li>3. Jumlah pohon kelapa lebih dari 100 pohon dapat memperlancar usaha</li> <li>4. Bibit kelapa yang bagus dapat memperlancar pertumbuhan jumlah kelapa</li> <li>5. cuaca yang baik dapat memperlancar pertumbuhan</li> </ol>	Skala Likert, dengan bobot score yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

			jumlah pohon	
Keuntungan (Y)	keuntungan atau laba adalah kompensanis atas risiko yang ditanggung oleh perusahaan, semakin besar risiko, laba yang diperoleh harus semakin besar. laba atau keuntungan adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tenaga kerja terhadap hasil pendapatan</li> <li>2. pengalaman terhadap hasil pendapatan'</li> <li>3. modal terhadap hasil pendapatan</li> <li>4. jumlah pohon terhadap hasil pendapatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tenaga kerja yang produktif akan menghasilkan pendapatan yang maksimal</li> <li>2. pengalaman karyawan dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal</li> <li>3. jumlah modal dapat menghasilkan pendapatan maksimum</li> <li>4. modal yang maksimum dapat menghasilkan pendapatan maksimum</li> <li>5. jumlah pohon yang dimiliki pengusaha dapat menghasilkan pendapatan yang maksimum</li> </ol>	Skala Likert, dengan bobot score yaitu : 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

**Tabel 3.2 (Sumber : Konsep yang dikembangkan oleh Peneliti)**